PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENAMBAHAN AMPAS KELAPA (*Cocos nucifera* L) DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM PADA TERNAK ITIK MOJOSARI FASE STARTER

SKRIPSI

Oleh

Mohamad Kamarudin Abdul
NIM . 621 410 057

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Sri Suryaningsih Djunu, S.Pt, MP	Ir. Syukri I. Gubali, MP
NIP . 19731206 200212 2 002	NIP. 19650514 199403 1 003

Mengetahui:
KetuaJurusan

Ir.Nibras Karmain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENAMBAHAN AMPAS KELAPA (*Cocos nucifera* L) DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM PADA TERNAK ITIK MOJOSARI FASE STARTER

SKRIPSI

Oleh

Mohamad Kamarudin Abdul
NIM : 621 410 057

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017

Waktu : 08.00 WITA

Penguji :

1.Sri Suryaningsih Djunu, S.Pt, MP **NIP . 19731206 200212 2 002**	**1. .....**
2.Ir. Syukri I. Gubali, MP **NIP. 19650514 199403 1 003**	**2. .....**
3. Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc **NIP. 19710826 200501 1 001**	**3. .....**
4..Ir. Ellen J. Saleh, MP **NIP. 19680109 199403 2 003**	**4. .....**

Gorontalo, Austus, 2017
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Moh. Ikbal Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Moh Kamarudin Abdul. 20117. Pengaruh Penambahan Ampas Kelapa (*Cocos Nucifera* L) Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Pada Ternak Itik Mojosari Fase Starter dibawah bimbingan Sri Suryaningsih Djunu Sebagai Pembimbing I dan Syukri I Gubali Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan ampas kelapa dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan, dan konversi ransum pada itik mojosari fase starter. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Padengo Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juni 2017. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu dengan menggunakan 100 ekor itik Mojosari fase grower dengan jenis kelamin campuran. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan pada ternak itik Mojosari selama penelitian sebagai berikut: P0 Ransum kontrol tanpa penambahan ampas kelapa, P1 ransum dengan penambahan 2% ampas kelapa, P2 ransum dengan penambahan 4% ampas kelapa, P3 ransum dengan penambahan 6% ampas kelapa P4 ransum dengan penambahan 8% ampas kelapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum itik mojosari fase starter, konsumsi ransum tertinggi terdapat pada perlakuan P2 dengan rataan jumlah konsumsi ransum 7,31 gram/ekor/hari. Ransum berpengaruh tidak nyata terhadap pertambahan bobot badan, penambahan bobot badan tertinggi pada perlakuan P2 dengan rataan 3,14 gram/ekor/hari, dan berpengaruh tidak nyata untuk konversi ransum. Konveri ransum tertinggi terdapat pada perlakuan P4 dengan nilai konversi 2,58. Penambahan ampas kelapa dalam ransum secara analisis statistik tidak memberikan pengaruh ($P<0,05$) terhadap konsumsi pakan, dan tidak berpengaruh juga ($P>0,05$) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum pada itik Mojosari fase starter.

Kata Kunci : ***Ampas kelapa, Itik mojosari, Konversi, Pertambahan bobot badan, Ransum***

ABSTRACT

Moh. Kamarudin Abdul. 2017. The Influence of Adding Coconut (*Cocos nucifera* L) Waste in Ration on Consumption of Ration, Increase of Weight and Conversion of Ration at Mojosari Duck at Starter Phase. Principal supervisor is Sri Suryaningsih Djunu and Co-supervisor is Syukri I. Gubali.

This research aims to investigate use level of coconut waste in ration on increase of weight and conversion of ration at mojosari duck at starter phase. It is conducted in Village of Padengo, Sub-district of Limboto Barat, District of Gorontalo, from May to June 2017. The research is conducted in 4 weeks and its objects are 100 mojosari ducks at starter phase. The research applies Completely Randomized Design with 5 treatments and 4 repetitions. The treatments are as follows: P0 Ration of control is without adding coconut waste, P1 ration is with adding 2% of coconut waste, P2 ration is with adding 4% of coconut waste, P3 ration is with adding 6% of coconut waste and P4 ration is with adding 8% of coconut waste. Research findings show that ration does not have significant influence on consumption of ration of mojosari duck at starter phase, the highest consumption of ration is at treatment P2 as its average consumption is 7,31 grams/ duck/ day. Then, the ration does not have significant influence on increase of weight while the highest increase of weight is at treatment P2 as its average increase is 3,14 grams/ duck/ day. Last, the ration does not have significant influence on conversion of ration. The highest conversion of ration is at treatment P4 with value of 2,58. Adding coconut waste in ration, based on statistical analysis, does not have influence consumption of feed ($p<0,05$) and also increase of weight as well as conversion of ration at Mojosari duck at starter level ($p>0,05$).

Keywords: Coconut Waste, Mojosari Duck, Conversion, Increase of Weight, Ration